



JURNAL CITRA PENDIDIKAN ANAK (JCPA)

<https://jurnal.citrabakti.ac.id/index.php/jcpa>



PENERAPAN MEDIA INDONESIAN CULTURAL DIVERSITY DALAM PEMBELAJARAN KEBERAGAMAN BUDAYA PADA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR

Rizal Mahendra¹⁾, Khusnul Khotimah²⁾

^{1,2)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Malang

¹⁾rizal.mahendra.2201516@students.um.ac.id, ²⁾khusnul.khotimah.fip@um.ac.id

Histori artikel	Abstrak
<i>Received:</i> 17 Juni 2025 <i>Accepted:</i> 24 Agustus 2026 <i>Published:</i> 24 Agustus 2026	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Indonesian Cultural Diversity serta mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian terdiri atas 28 siswa kelas V pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang. Media Indonesian Cultural Diversity yang digunakan berupa rak keberagaman dan piramida keberagaman yang dirancang secara visual dan konkret untuk membantu siswa mengenali berbagai unsur budaya Indonesia. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes hasil belajar berupa pretest dan post-test. Data kualitatif dianalisis secara deskriptif untuk menggambarkan proses penerapan media, keterlibatan, dan respons siswa, sedangkan data pretest dan post-test dianalisis dengan membandingkan nilai rata-rata sebelum dan setelah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa meningkat dari 72,5 pada pretest menjadi 86,1 pada post-test, dengan selisih sebesar 13,6 poin. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan mengamati, mengidentifikasi, mencocokkan, berdiskusi, dan bekerja sama selama proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan media Indonesian Cultural Diversity menunjukkan perubahan positif terhadap pemahaman siswa serta mendukung terciptanya pembelajaran keberagaman budaya yang lebih konkret, aktif, dan partisipatif. Kata-kata Kunci: Media Pembelajaran, Indonesian Cultural Diversity, Keberagaman Budaya, Siswa Sekolah Dasar

*Corresponding author: Rizal Mahendra (rizal.mahendra.2201516@students.um.ac.id)

Abstract. This study aims to describe the implementation of Indonesian Cultural Diversity media and to identify changes in students' understanding of cultural diversity after participating in learning activities using the media. The study employed a descriptive qualitative approach supported by descriptive quantitative data. The participants were 28 fifth-grade students at a public elementary school in Malang City. The Indonesian Cultural Diversity media consisted of a diversity shelf and a diversity pyramid designed in a visual and concrete form to help students recognize various elements of Indonesian culture. Data were collected through observation, interviews, documentation, and learning outcome tests in the form of a pretest and post-test. Qualitative data were analyzed descriptively to illustrate the implementation process, student engagement, and student responses, while pretest and post-test data were analyzed by comparing the mean scores before and after the learning activities. The results showed that the students' mean score increased from 72.5 on the pretest to 86.1 on the post-test, with a difference of 13.6 points. Observation results also indicated that students were actively involved in observing, identifying, matching, discussing, and collaborating throughout the learning process. Therefore, the implementation of Indonesian Cultural Diversity media showed a positive change in students' understanding and supported the creation of more concrete, active, and participatory cultural diversity learning.

Keywords: Learning Media, Indonesian Cultural Diversity, Cultural Diversity, Elementary School Students

Latar Belakang

Keberagaman budaya merupakan salah satu kekayaan bangsa Indonesia yang perlu diperkenalkan kepada peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Pembelajaran mengenai keberagaman budaya tidak hanya bertujuan memberikan pengetahuan tentang berbagai suku, rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, makanan khas, dan kesenian daerah, tetapi juga berperan dalam menumbuhkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan. Pemahaman terhadap keberagaman budaya sejak dini dapat mendukung pembentukan karakter peserta didik sekaligus memperkuat wawasan kebangsaan dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk (Yulianti & Dewi, 2021). Pengenalan terhadap keberagaman juga dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap toleransi, empati, dan penghargaan terhadap perbedaan sebagai bagian dari pembentukan karakter (Kahfi, 2022).

Namun, pembelajaran keberagaman budaya di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Dalam proses pembelajaran, sebagian siswa mengalami kesulitan dalam mengidentifikasi dan membedakan karakteristik budaya dari berbagai daerah di Indonesia, seperti pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, dan makanan tradisional. Pengetahuan siswa cenderung terbatas pada budaya yang berasal dari lingkungan tempat tinggalnya sehingga pemahaman terhadap keberagaman budaya dari daerah lain masih belum optimal (Abdullah, 2023). Kondisi tersebut menjadi semakin kompleks ketika proses pembelajaran masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks sehingga siswa kurang memperoleh gambaran konkret mengenai budaya yang sedang dipelajari (Asmedy, 2021; Poang et al., 2025).

Pembelajaran yang berpusat pada penjelasan guru dan minim penggunaan media visual dapat menyebabkan siswa kurang tertarik serta mengalami kesulitan dalam memahami materi yang bersifat luas dan tidak selalu dapat mereka temukan secara langsung dalam kehidupan sehari-hari (Qondias, 2025). Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran menjadi salah satu komponen penting dalam membantu guru menyampaikan materi secara lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami. Media pembelajaran dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi untuk mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien (Utomo, 2023). Penggunaan media yang sesuai juga dapat membantu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih kontekstual sehingga materi yang sebelumnya bersifat abstrak dapat disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami oleh peserta didik (Kustandi et al., 2021).

Perkembangan media pembelajaran memberikan berbagai alternatif bagi guru dalam menyampaikan materi keberagaman budaya, mulai dari gambar, video, presentasi, aplikasi interaktif, peta digital, hingga permainan edukatif. Penggunaan media visual dapat memberikan representasi yang lebih konkret mengenai pakaian adat, rumah adat, tarian tradisional, serta berbagai bentuk kebudayaan dari berbagai daerah di Indonesia (Kustandi et al., 2021). Media audio-visual juga dapat memberikan pengalaman belajar melalui perpaduan gambar, suara, dan teks sehingga informasi dapat disajikan secara lebih menarik bagi peserta didik (Ibrahim, 2022). Selain itu, media pembelajaran interaktif dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar tidak hanya berlangsung secara satu arah (Purwati, 2021).

Pemilihan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan karakteristik siswa menjadi penting karena keterlibatan peserta didik memiliki hubungan yang erat dengan motivasi dan proses pencapaian hasil belajar. Tampilan media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian serta mendorong siswa untuk lebih aktif mengikuti kegiatan pembelajaran (Yogi Fernando et al., 2024). Media pembelajaran juga dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang sesuai dengan karakteristik dan gaya belajar yang berbeda sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara lebih inklusif (Himmah & Nugraheni, 2023). Dengan demikian, inovasi penggunaan media tidak hanya diperlukan sebagai alat bantu guru, tetapi juga sebagai bagian dari upaya menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, partisipatif, dan bermakna.

Dalam konteks pembelajaran keberagaman budaya, media juga memiliki peran dalam membantu peserta didik menghubungkan informasi yang diperoleh dengan representasi konkret mengenai berbagai budaya di Indonesia. Penggunaan media yang tepat dapat memudahkan penyampaian konsep keberagaman budaya sekaligus

menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan interaktif (Setiawan, 2022). Proses pengenalan terhadap berbagai bentuk budaya melalui kegiatan pembelajaran juga dapat mendukung pengembangan sikap menghargai perbedaan serta memperkuat nilai-nilai keberagaman dalam kehidupan sehari-hari (Yulianti & Dewi, 2021).

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah Indonesian Cultural Diversity. Media ini dirancang dalam bentuk media visual dan konkret yang terdiri atas rak keberagaman dan piramida keberagaman yang memuat berbagai informasi mengenai budaya Indonesia. Penyajian informasi melalui media visual dan interaktif dapat membantu siswa memperoleh gambaran yang lebih konkret mengenai materi yang dipelajari sehingga proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami (Purwati, 2021). Penggunaan media tersebut juga diarahkan untuk membantu siswa mengenal berbagai bentuk keberagaman budaya sekaligus menumbuhkan kesadaran dan penghargaan terhadap budaya yang berbeda (Siregar, 2022).

Penggunaan media Indonesian Cultural Diversity menjadi relevan karena permasalahan pembelajaran yang ditemukan tidak hanya berkaitan dengan keterbatasan pengetahuan siswa mengenai budaya dari berbagai daerah, tetapi juga berkaitan dengan kebutuhan terhadap media pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif. Media berupa rak dan piramida keberagaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati, mengidentifikasi, mencocokkan, dan mendiskusikan berbagai unsur kebudayaan dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung diharapkan dapat membantu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun pemahamannya melalui pengalaman belajar yang lebih konkret.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan penerapan media pembelajaran yang mampu menyajikan materi keberagaman budaya secara visual, konkret, dan interaktif sehingga siswa tidak hanya menerima informasi melalui penjelasan guru, tetapi juga terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memfokuskan pada penerapan media Indonesian Cultural Diversity berupa rak keberagaman dan piramida keberagaman dalam pembelajaran keberagaman budaya pada siswa kelas V sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan media Indonesian Cultural Diversity serta mengetahui perubahan pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media tersebut.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan dukungan data kuantitatif deskriptif. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menggambarkan proses penerapan media Indonesian Cultural Diversity dalam pembelajaran keberagaman budaya, termasuk aktivitas, keterlibatan, dan respons siswa selama kegiatan pembelajaran. Sementara itu, data kuantitatif digunakan sebagai data pendukung untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa berdasarkan perbandingan hasil pretest dan post-test.

Subjek penelitian adalah 28 siswa kelas V pada salah satu Sekolah Dasar Negeri di Kota Malang yang mengikuti pembelajaran materi keberagaman budaya. Penelitian dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran keberagaman budaya dengan menerapkan media Indonesian Cultural Diversity. Media yang digunakan berupa rak keberagaman dan piramida keberagaman yang dirancang sebagai media visual dan konkret untuk membantu siswa mengenali berbagai bentuk keberagaman budaya Indonesia.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian pretest untuk memperoleh gambaran awal mengenai pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya. Selanjutnya, pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media Indonesian Cultural Diversity. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa terlibat dalam aktivitas mengamati, mengidentifikasi, menempatkan, dan mencocokkan informasi mengenai berbagai unsur budaya Indonesia melalui rak keberagaman dan piramida keberagaman. Setelah kegiatan pembelajaran selesai, siswa diberikan post-test untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan pemahaman setelah penggunaan media tersebut.

Data penelitian dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, serta tes hasil belajar berupa pretest dan post-test. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas, keterlibatan, dan respons siswa selama proses pembelajaran. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi pendukung mengenai pengalaman dan tanggapan terhadap penggunaan media dalam pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk merekam dan melengkapi data mengenai pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Sementara itu, pretest dan post-test digunakan untuk memperoleh data mengenai pemahaman siswa terhadap materi keberagaman budaya sebelum dan setelah penerapan media Indonesian Cultural Diversity.

Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif dengan mengorganisasi dan menginterpretasikan informasi yang diperoleh selama proses pembelajaran untuk menggambarkan penerapan media serta keterlibatan siswa. Data hasil pretest dan post-test dianalisis secara deskriptif dengan menghitung dan membandingkan nilai rata-rata siswa sebelum dan setelah pembelajaran. Perbandingan tersebut digunakan

sebagai data pendukung untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media Indonesian Cultural Diversity.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 siswa kelas V dengan menerapkan media Indonesian Cultural Diversity dalam pembelajaran keberagaman budaya. Hasil penelitian diperoleh melalui data pretest dan post-test serta hasil observasi selama proses pembelajaran. Data pretest dan post-test digunakan untuk menggambarkan perubahan pemahaman siswa, sedangkan hasil observasi digunakan untuk menggambarkan keterlibatan dan respons siswa selama penerapan media.

1. Hasil Pemahaman Siswa terhadap Keberagaman Budaya

Pemahaman awal siswa terhadap materi keberagaman budaya diketahui melalui pemberian pretest sebelum pembelajaran menggunakan media Indonesian Cultural Diversity. Setelah pembelajaran selesai, siswa diberikan post-test untuk memperoleh gambaran mengenai perubahan pemahaman terhadap materi yang telah dipelajari. Hasil rata-rata pretest dan post-test disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Pretest dan Post-test Siswa

Pengukuran	Rata-rata
Pretest	72,5
Post-test	86,1
Selisih	13,6

Berdasarkan Tabel 1, nilai rata-rata pretest siswa sebesar 72,5, sedangkan nilai rata-rata post-test sebesar 86,1. Dengan demikian, terdapat peningkatan nilai rata-rata sebesar 13,6 poin setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media Indonesian Cultural Diversity. Data tersebut menunjukkan adanya perubahan hasil belajar siswa antara sebelum dan setelah penerapan media dalam pembelajaran keberagaman budaya.

Peningkatan nilai rata-rata tersebut juga menunjukkan bahwa setelah mengikuti pembelajaran, siswa memperoleh hasil yang lebih tinggi dibandingkan dengan kemampuan awal yang ditunjukkan melalui pretest. Hasil ini memberikan gambaran bahwa penggunaan media Indonesian Cultural Diversity dapat mendukung siswa dalam memahami materi keberagaman budaya yang dipelajari.

2. Hasil Observasi Penerapan Media Indonesian Cultural Diversity

Hasil observasi selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan menggunakan media Indonesian Cultural Diversity. Siswa mengikuti kegiatan mengidentifikasi, menempatkan, dan mencocokkan piramida

keberagaman berdasarkan informasi atau label budaya yang diberikan. Aktivitas tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi secara langsung dengan media sekaligus menghubungkan informasi budaya dengan bentuk visual dan konkret yang tersedia.

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme dan rasa ingin tahu terhadap materi yang disajikan. Siswa yang sebelumnya cenderung pasif dalam pembelajaran mulai berani mencoba dan berpartisipasi dalam aktivitas yang diberikan. Siswa juga menunjukkan respons positif ketika berhasil mengidentifikasi dan mencocokkan informasi budaya pada media yang digunakan.

Keterlibatan siswa juga terlihat dalam kegiatan kelompok. Siswa saling bertukar pendapat ketika menentukan pasangan informasi dan unsur budaya yang sesuai pada piramida keberagaman. Selain itu, siswa saling membantu ketika terdapat anggota kelompok yang mengalami kesulitan dalam mengenali atau menentukan informasi budaya yang tepat. Interaksi tersebut menunjukkan adanya komunikasi dan kerja sama selama pelaksanaan pembelajaran.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan adanya dua temuan utama. Pertama, nilai rata-rata pemahaman siswa meningkat dari 72,5 pada pretest menjadi 86,1 pada post-test, dengan selisih rata-rata sebesar 13,6 poin. Kedua, selama penggunaan media Indonesian Cultural Diversity, siswa menunjukkan keterlibatan dalam kegiatan mengidentifikasi, mencocokkan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam mempelajari berbagai bentuk keberagaman budaya Indonesia.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media Indonesian Cultural Diversity dalam pembelajaran keberagaman budaya memberikan perubahan positif terhadap pemahaman siswa kelas V. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 72,5 pada pretest menjadi 86,1 pada post-test atau mengalami peningkatan sebesar 13,6 poin. Peningkatan tersebut memberikan gambaran bahwa penyajian materi melalui media visual dan konkret dapat membantu siswa memahami informasi yang sebelumnya sulit dipahami jika hanya disampaikan secara verbal atau melalui buku teks. Penggunaan media visual dapat membantu peserta didik memperoleh representasi yang lebih konkret terhadap materi pembelajaran sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih mudah dipahami (Kustandi et al., 2021).

Media Indonesian Cultural Diversity berupa rak keberagaman dan piramida keberagaman memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempelajari berbagai unsur budaya Indonesia melalui kegiatan yang lebih aktif. Siswa tidak hanya mendengarkan

penjelasan guru, tetapi juga mengamati, mengidentifikasi, menempatkan, dan mencocokkan informasi budaya yang terdapat pada media. Kegiatan tersebut membuat materi keberagaman budaya menjadi lebih konkret karena siswa dapat berinteraksi secara langsung dengan representasi informasi yang sedang dipelajari. Media pembelajaran yang inovatif dapat membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih efektif karena materi dapat disampaikan dalam bentuk yang menarik, kontekstual, dan lebih mudah dipahami oleh siswa (Utomo, 2023).

Peningkatan pemahaman siswa juga berkaitan dengan karakteristik media yang mengutamakan unsur visual. Materi keberagaman budaya mencakup berbagai informasi seperti pakaian adat, rumah adat, tarian daerah, makanan tradisional, dan berbagai bentuk kebudayaan lainnya yang akan lebih mudah dipahami ketika disajikan dalam bentuk visual. Informasi yang bersifat luas dan abstrak dapat menjadi lebih konkret ketika siswa memperoleh gambaran yang dapat diamati secara langsung selama proses pembelajaran (Qondias et al., 2025). Penggunaan media visual dan audiovisual dalam pembelajaran dapat membantu meningkatkan hasil belajar karena siswa memperoleh informasi melalui representasi yang lebih jelas dan menarik dibandingkan pembelajaran yang hanya berpusat pada penjelasan verbal guru (Yusnidah & Taruna, 2021).

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa siswa memberikan respons yang positif selama pembelajaran menggunakan media Indonesian Cultural Diversity. Siswa menunjukkan antusiasme, rasa ingin tahu, dan keinginan untuk terlibat dalam kegiatan yang diberikan. Bahkan, beberapa siswa yang sebelumnya cenderung pasif mulai berani mencoba dan berpartisipasi dalam aktivitas pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media yang menarik dapat membantu membangun suasana belajar yang lebih menyenangkan sehingga siswa terdorong untuk mengikuti pembelajaran secara aktif. Kreativitas dan inovasi guru dalam menyajikan pembelajaran memiliki keterkaitan dengan peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik di dalam kelas (Wulandari & Nisrina, 2020).

Ketertarikan siswa terhadap media juga dapat menjadi salah satu faktor yang mendukung keterlibatan mereka selama proses pembelajaran. Penyajian materi dengan cara yang berbeda dari pembelajaran konvensional memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik sehingga perhatian siswa lebih terarah pada kegiatan yang sedang dilakukan (Beru et al., 2025). Motivasi memiliki peran penting dalam mendorong siswa untuk terlibat dalam proses pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang lebih baik (Yogi Fernando et al., 2024). Peran guru dalam menciptakan pembelajaran yang mampu menarik perhatian

dan meningkatkan motivasi siswa juga menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keberhasilan proses belajar (Jainiyah et al., 2023).

Selain keterlibatan individual, penerapan media Indonesian Cultural Diversity juga mendorong terjadinya interaksi antarsiswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa saling bertukar pendapat ketika mengidentifikasi dan mencocokkan berbagai informasi budaya serta membantu teman yang mengalami kesulitan. Aktivitas tersebut memberikan ruang bagi siswa untuk berkomunikasi, bekerja sama, serta menyampaikan pendapat dalam kegiatan kelompok (Sanjayanti et al., 2018). Pembelajaran aktif dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik karena siswa diberikan kesempatan untuk berpartisipasi secara langsung dalam berbagai aktivitas pembelajaran dan berinteraksi dengan siswa lainnya (Syaparuddin et al., 2020).

Penggunaan media ini juga memiliki relevansi dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar yang membutuhkan pengalaman belajar konkret dan menarik (Qondias et al., 2025). Penyajian informasi melalui bentuk visual dapat membantu siswa menghubungkan materi baru dengan pengalaman dan pengetahuan yang sebelumnya telah dimiliki. Dari perspektif kognitif, proses belajar berlangsung ketika siswa menerima, mengolah, menyimpan, dan menghubungkan informasi baru dengan struktur pengetahuan yang telah dimiliki sebelumnya (Wisman, 2020). Penggunaan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi karakteristik belajar siswa juga dapat mendukung proses pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan masing-masing peserta didik (Himmah & Nugraheni, 2023).

Materi keberagaman budaya tidak hanya berkaitan dengan penguasaan pengetahuan, tetapi juga memiliki hubungan dengan pembentukan sikap siswa terhadap keberagaman yang terdapat di lingkungan masyarakat. Melalui kegiatan mengenali berbagai suku, rumah adat, pakaian tradisional, tarian daerah, dan bentuk budaya lainnya, siswa memperoleh kesempatan untuk memahami bahwa Indonesia memiliki kekayaan budaya yang beragam. Pemahaman mengenai keberagaman sejak jenjang sekolah dasar memiliki peran dalam menumbuhkan nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan suku bangsa di lingkungan peserta didik (Yulianti & Dewi, 2021). Penguatan nilai keberagaman juga berkaitan dengan pembentukan karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila dalam kehidupan sekolah maupun masyarakat (Kahfi, 2022).

Penerapan media Indonesian Cultural Diversity dengan demikian tidak hanya mendukung penyampaian materi secara visual, tetapi juga menciptakan proses pembelajaran yang lebih aktif dan partisipatif. Media yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan perhatian siswa serta mempermudah penyampaian materi sehingga

pembelajaran berlangsung secara lebih efektif dan menyenangkan (Setiawan, 2022). Penggunaan media yang tepat juga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna sekaligus membantu guru menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan pendidikan di sekolah dasar (Utomo, 2023).

Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai rata-rata setelah penerapan media Indonesian Cultural Diversity, hasil tersebut perlu dimaknai secara proporsional. Penelitian ini belum menggunakan kelompok kontrol dan analisis statistik inferensial sehingga peningkatan nilai belum dapat digunakan untuk menyatakan hubungan sebab-akibat atau efektivitas media secara statistik. Hasil penelitian lebih tepat menunjukkan adanya perubahan positif pada pemahaman siswa yang didukung oleh peningkatan rata-rata nilai pretest dan post-test serta keterlibatan siswa selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat mengembangkan pengujian media pada jumlah peserta yang lebih luas dan menggunakan desain penelitian yang memungkinkan efektivitas media diuji secara lebih mendalam.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan media Indonesian Cultural Diversity dalam pembelajaran keberagaman budaya pada siswa kelas V menunjukkan adanya perubahan positif terhadap pemahaman siswa. Hal tersebut ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 72,5 pada pretest menjadi 86,1 pada post-test, dengan selisih sebesar 13,6 poin. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dan konkret dapat mendukung siswa dalam memahami berbagai unsur keberagaman budaya Indonesia.

Selain peningkatan hasil belajar, penerapan media Indonesian Cultural Diversity juga menunjukkan adanya keterlibatan siswa yang lebih aktif selama proses pembelajaran. Siswa terlibat dalam kegiatan mengamati, mengidentifikasi, mencocokkan, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memahami berbagai informasi mengenai budaya Indonesia. Penggunaan rak keberagaman dan piramida keberagaman memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret, menarik, dan partisipatif sehingga materi keberagaman budaya lebih mudah dipahami oleh siswa.

Dengan demikian, media Indonesian Cultural Diversity dapat digunakan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran untuk mendukung pembelajaran keberagaman budaya di sekolah dasar. Meskipun demikian, hasil penelitian ini masih terbatas pada satu kelompok siswa dan belum menggunakan kelompok kontrol maupun analisis statistik inferensial. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan subjek yang

lebih luas serta menggunakan desain penelitian yang lebih kuat agar efektivitas media Indonesian Cultural Diversity dapat diuji secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Abdullah, P. 3 R. A. (2023). Keanekaragaman budaya. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952.
- Asmedy, A. (2021). Perbedaan hasil belajar siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran soal terbuka dengan model pembelajaran konvensional. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(2), 72–84. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i2.36>
- Beru, M. Y., Wonga, T. M., & Qondias, D. (2025). Pengembangan media papan tokoh untuk pemahaman karakter perumus Pancasila pada siswa SDN Hedhazita. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(2), 169–180.
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3). <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Himmah, F. I., & Nugraheni, N. (2023). Analisis gaya belajar siswa untuk pembelajaran berdiferensiasi. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 4(1). <https://doi.org/10.30595/jrpd.v4i1.16045>
- Ibrahim, M. A. (2022). Jenis, klasifikasi dan karakteristik media pembelajaran. *Journal of Economic Perspectives*, 2(1).
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6). <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Kahfi, A. (2022). Implementasi profil Pelajar Pancasila dan implikasinya terhadap karakter siswa di sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kustandi, C., Farhan, M., Zianadezdha, A., Fitri, A. K., & L, N. A. (2021). Pemanfaatan media visual dalam tercapainya tujuan pembelajaran. *Akademika*, 10(2). <https://doi.org/10.34005/akademika.v10i02.1402>
- Poang, F., Meo, A. R., & Qondias, D. (2025). Permasalahan pembelajaran di sekolah dasar Citra Bakti. *Jurnal Pendidikan dan Keguruan*, 3(4), 15–28.
- Purwati, L. M. (2021). Media pembelajaran digital interaktif berbasis Adobe Flash pada masa pandemi di sekolah dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(2). <https://doi.org/10.36379/autentik.v5i2.133>
- Qondias, D. (2025). Kecenderungan gaya belajar visual auditori dan kinestetik pada pendidikan Pancasila siswa sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(1), 123–138.
- Qondias, D., Nay, D. A., & Nai, M. G. (2025). Refleksi nilai Pancasila dalam sikap dan perilaku siswa di lingkungan Sekolah Dasar Inpres Ngedubhaga. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 11(2), 1051–1061.
- Qondias, D., Nilu, A. M., & Gare, M. K. (2025). Penguatan pendidikan Pancasila melalui media teka-teki burung Garuda pada siswa sekolah dasar di SDK Bomari. *Jurnal Citra Pendidikan Anak*, 4(3), 287–298.

- Sanjayanti, S. P. A., Qondias, D., Wardana, M. A., & Darmayanti, N. W. (2018). Diagnosa literasi humanistik dalam model pembelajaran konstruktivis pada mahasiswa Politeknik Ganesha Guru. In *Seminar Nasional Riset Inovatif* (Vol. 93).
- Setiawan, I. (2022). Media pembelajaran yang menarik dan interaktif di masa pandemi COVID-19. *Empowerment Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.30787/empowerment.v2i1.812>
- Siregar, H. (2022). Analisis pemanfaatan media sosial sebagai sarana sosialisasi Pancasila. *Pancasila: Jurnal Keindonesiaan*. <https://doi.org/10.52738/pjk.v2i1.102>
- Syaparuddin, S., Meldianus, M., & Elihami, E. (2020). Strategi pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar PKn peserta didik. *Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1). <https://doi.org/10.33487/mgr.v1i1.326>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran era digital di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>
- Wisman, Y. (2020). Teori belajar kognitif dan implementasi dalam proses pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 11(1). <https://doi.org/10.37304/jikt.v11i1.88>
- Wulandari, H., & Nisrina, D. A. Z. (2020). Hubungan kreativitas dan inovatif guru dalam mengajar di kelas terhadap peningkatan motivasi dan minat belajar peserta didik. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(16)103-114
- Yulianti, & Dewi, D. A. (2021). Penanaman nilai toleransi dan keberagaman suku bangsa siswa sekolah dasar melalui pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 37-37
- Yusnidah, Y., & Taruna, T. (2021). Pengaruh media pembelajaran visual dan audiovisual serta gaya kognitif terhadap hasil belajar siswa. *JKTP: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 4(4), 417–426. <https://doi.org/10.17977/um038v4i42021p417>